

Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, *Financial Distress*, Reputasi KAP, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

I Gede Wahyu Kusuma¹, Ni Luh Putu Sandrya Dewi^{2*}, Ni Putu Yuria Mendra³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email: sandryadewipt89@unmas.ac.id

ABSTRACT

This study examines the impact of profitability, auditor opinion, financial distress, KAP reputation, and managerial ownership on the timeliness of financial report submission in Indonesian Stock Exchange-listed property companies (2020-2022). Utilizing purposive sampling, multiple linear regression is applied for data analysis. Results reveal that profitability and auditor opinion do not significantly affect timeliness. Similarly, KAP reputation does not substantially influence submission timing. Conversely, financial distress positively correlates with timely submissions, suggesting higher debt levels prompt prompt reporting. Managerial ownership also positively affects timeliness, indicating that management's share ownership percentage impacts submission punctuality. These findings offer comprehensive insights into factors influencing financial report submission timeliness for property companies. Stakeholders, particularly investors, can use this analysis of profitability, auditor opinion, financial distress, KAP reputation, and managerial ownership to enhance their understanding of submission dynamics in the Indonesian capital market.

Keywords: Profitability, Auditor Opinion, Financial Distress, KAP Reputation, Managerial Ownership, Timeliness of Financial Report Submission

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi informasi keuangan perusahaan kepada pihak eksternal, terutama para investor. PSAK (2017) mengidentifikasi sepuluh karakteristik kualitatif laporan keuangan yang membuat informasinya bermanfaat, antara lain dapat dipahami, relevan, materiality, keandalan, penyajian jujur, substansi mengungguli bentuk, netralitas, pertimbangan sehat, kelengkapan, dan dapat dibandingkan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat penting karena dapat memengaruhi kualitas informasi yang disampaikan. OJK (2016) menetapkan batas waktu penyampaian laporan tahunan perusahaan publik paling lambat 120 hari setelah tahun buku berakhir. Namun, pandemi COVID-19 mempengaruhi praktik bisnis dan pelaporan keuangan pada tahun 2020. OJK mengeluarkan kebijakan penundaan batas waktu penyampaian laporan dan RUPS sebagai respons terhadap kondisi darurat akibat pandemi.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya (Hilmi dan Ali, 2008). Penelitian Dyer and Mc Hugh (1975) menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya jika mengalami rugi. Carslaw and Kaplan (1991) menemukan bahwa perusahaan yang mengalami kerugian meminta auditornya untuk menjadwalkan pengauditannya lebih lambat dari yang seharusnya, akibatnya penyerahan laporan keuangannya terlambat.

Tabel 1. Perusahaan Properti yang Terlambat dalam Penyampaian Laporan Keuangan Berturut-turut Selama Tahun 2020-2022

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKKU	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
2	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk
3	COWL	PT Cowell Development Tbk
4	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk
5	FORZ	PT Forza Land Indonesia Tbk
6	HOME	PT Hotel Mandarin Regency Tbk
7	HOTL	PT Saraswati Griya Lestari Tbk
8	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk
9	MABA	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk
10	MAMI	PT Mas Murni Indonesia Tbk
11	MYRX	PT Hanson International Tbk
12	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2023)

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diantaranya yaitu, profitabilitas, opini auditor, financial distress, Reputasi KAP dan kepemilikan manajerial. Penelitian ini fokus pada perusahaan properti di BEI selama 2020-2022. Ditemukan bahwa faktor-faktor seperti profitabilitas, opini auditor, *financial distress*, reputasi KAP, dan kepemilikan manajerial memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasilnya bervariasi, di mana beberapa penelitian mendukung pengaruh positif, sementara yang lain menunjukkan pengaruh negatif atau tidak signifikan. Penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dengan implikasi praktis untuk pemangku kepentingan, terutama investor. Keberhasilan perusahaan dalam menyampaikan laporan tepat waktu dapat memperkuat kepercayaan dan membantu investor membuat keputusan investasi yang lebih tepat.

Berdasarkan uraian dari penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh masih belum konsisten mengenai beberapa pengaruh profitabilitas, opini auditor, financial distress, reputasi KAP dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Financial Distress, Reputasi KAP dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan 8 Keuangan pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pihak pemilik, keduanya terikat dalam sebuah kontrak. Pemilik atau prinsipal adalah pihak yang melakukan evaluasi terhadap informasi dan agen adalah sebagai pihak yang menjalankan kegiatan manajemen dan mengambil keputusan (Jensen and Meckling, 1976). Teori keagenan juga mengimplikasikan terdapat asimetri informasi antara manajer sebagai pihak agen dan pemilik sebagai prinsipal. Asimetri informasi timbul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan pada masa yang akan datang dibandingkan dengan informasi yang diperoleh

prinsipal, sehingga dalam kaitannya dengan hal tersebut. Kim dan Verrechia (2008) menyatakan bahwa laporan keuangan yang disampaikan dengan segera atau tepat waktu akan dapat mengurangi asimetri informasi tersebut.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hernita (2020) menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi berarti memiliki kinerja keuangan yang baik, sehingga perusahaan akan segera mengumumkan kabar baik tersebut dalam bentuk mengeluarkan laporan keuangan auditan yang tepat waktu. Berdasarkan teori keagenan suatu perusahaan yang berperan sebagai agen berkewajiban untuk memenuhi laporan keuangan kepada principal untuk meminimalkan terjadinya asimetri informasi (masalah keagenan) karena kemampuan suatu usaha untuk menciptakan arus kas yang mengalami pertumbuhan seiring dengan profitabilitas bisnis tersebut merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan, sehingga perusahaan sering memberikan pelaporan keuangan sesuai tenggat waktu agar mengecilkan peluang terjadinya simetri informasi supaya terciptanya hubungan yang baik antara agen dan principal (Syahidah, et. al., 2023).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani dkk. (2021) dan Maulana dan Suwarno (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis pertama (H_1) sebagai berikut.

H_1 : Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan

Pengaruh Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Tujuan utama audit atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan klien disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia (Mulyadi, 2002). Laporan audit adalah alat formal yang digunakan auditor dalam mengkomunikasikan kesimpulan tentang laporan keuangan yang diaudit kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Auditor adalah salah satu pihak yang memegang peranan penting untuk tercapainya laporan keuangan yang berkualitas di pasar modal. Auditor bertugas memberikan assurance terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun dan diterbitkan oleh manajemen perusahaan. Assurance terhadap laporan keuangan tersebut, diberikan auditor melalui opini auditor (Hilmi dan Ali, 2008). Dalam teori keagenan, asimetri informasi antara agen dan principal dapat dicegah dengan menggunakan opini auditor, apabila perusahaan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian, maka peluang terjadinya asimetri informasi akan semakin kecil yang akan berdampak meningkatnya kepercayaan antara agen dan principal (Hernita, 2020).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani dan Pinem (2018) dan Nurlen dkk. (2021) menyatakan bahwa opini auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan alasan tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut.

H_2 : Opini auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Kesulitan keuangan (*financial distress*) adalah tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum perusahaan dinyatakan bangkrut (Platt, 2002). Perusahaan yang terindikasi *financial distress* berusaha memperbaiki laporan keuangannya sehingga menunda penyampaian laporan keuangan ke publik. Dalam teori keagenan, apabila perusahaan sedang

mengalami permasalahan ekonomi cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangannya untuk mencegah terjadinya asimetri informasi antara agen dan *principal* agar perusahaan tidak terlihat memiliki kinerja yang buruk apabila mempublikasikan laporannya sebelum dilakukan perbaikan (Eko Putranto, 2016). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustika dkk. (2017) dan Sumariani dan Wahyuni (2022) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan alasan tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut.

H₃: Financial distress berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Suatu laporan keuangan atau informasi akan kinerja perusahaan harus dapat disajikan dengan akurat dan terpercaya. Oleh karena itu, perusahaan kemudian menggunakan jasa kantor akuntan publik (KAP) untuk melaksanakan pekerjaan audit terhadap laporan keuangan perusahaan. Untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan itu, perusahaan menggunakan jasa kantor akuntan publik yang mempunyai reputasi atau nama baik. Hal ini biasanya ditunjukkan dengan kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik besar yang berlaku universal yang dikenal dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm* (Big 4). Menurut Loeb (1971) dalam Hilmi dan Ali (2008) menyebutkan bahwa kantor akuntan publik besar memiliki akuntan yang berperilaku lebih etikal daripada akuntan di kantor akuntan publik kecil. Dengan demikian, kantor akuntan besar lebih memiliki reputasi yang baik dalam melakukan pekerjaan audit dan memberikan opini publik. Dalam teori keagenan, perusahaan yang menggunakan jasa dari KAP yang memiliki reputasi yang baik akan meningkatkan kepercayaan antara agen dan *principal*, sehingga akan dapat mengurangi terjadinya asimetri informasi diantara kedua belah pihak (Dewayani dkk., 2017).

DeAngelo (1981) dalam Oktorina dan Suharli (2005) menyimpulkan bahwa KAP yang lebih besar dapat diartikan kualitas audit yang dihasilkan pun lebih baik dibandingkan kantor akuntan kecil. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memakai jasa kantor akuntan publik (KAP) besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmatia dkk. (2020) dan Putri (2020) menyatakan bahwa Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan argumen tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut.

H₄: Reputasi kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Kepemilikan manajerial ini terkait dengan kepemilikan perusahaan oleh manajemen. Manajer diperlakukan bukan semata sebagai pihak eksternal yang digaji untuk kepentingan perusahaan tetapi diperlakukan sebagai pemegang saham. Kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan (Downes dan Goodman, 1999).

Manajer akan lebih bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan karena adanya rasa memiliki perusahaan, sehingga akan mempengaruhi kinerja pihak manajemen menjadi semakin baik. Selain itu, kepemilikan oleh manajer akan mendorong mereka meningkatkan usaha-usaha untuk menghasilkan laba yang optimal. Manajer dengan kinerja yang baik akan mampu menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Ukago, 2004). Hal ini dalam

teori keagenan disebutkan bahwa salah satu mekanisme untuk meminimalisir terjadinya kerawanan konflik agensi dalam perusahaan adalah dengan memaksimalkan jumlah keterlibatan kepemilikan manajerial karena manajemen akan merasakan dampak langsung atas setiap keputusan yang mereka ambil karena mereka menjadi pemilik perusahaan (Herninta, 2020). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2013) dan Rahmatia dkk. (2020) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan argumen tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut.

H₅: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini fokus pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2022. Properti di Indonesia memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi negara. Variabel bebas yang diteliti meliputi Profitabilitas, Opini Auditor, *Financial Distress*, Reputasi KAP, dan Kepemilikan Manajerial. Sementara itu, variabel terikat yang menjadi fokus penelitian adalah Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan kualitatif. Populasi penelitian mencakup 34 perusahaan properti yang terdaftar di BEI selama periode penelitian. Metode *purposive sampling* digunakan untuk pemilihan sampel. Analisis data dilakukan dengan melakukan analisis regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut.

$$KP = 0,738 + 0,000P + 0,015OA + 0,158FD + 0,191R.KAP + 0,004KM.....(1)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2.
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	36	-1693,10	155,72	-66,2970	309,93773
Opini Auditor	36	,00	1,00	,4167	,50000
Financial Distress	36	,00	1,00	,3056	,46718
Reputasi KAP	36	,00	1,00	,1667	,37796
Kepemilikan Manajerial	36	,00	84,99	34,7507	30,16721
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	36	,00	1,00	,5278	,50631
Valid N (listwise)	36				

Sumber: (Data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil pada Tabel 2. dengan jumlah pengamatan sebanyak 36, hasil analisis analisis deskriptif adalah sebagai berikut.

1) Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat nilai minimum profitabilitas diperoleh sebesar -1693,10% dan nilai maksimum sebesar 155,72%, nilai rata-rata (*mean*) sebesar -66,2970% dan standar deviasi sebesar 309,93773%. Standar deviasi yang lebih besar

dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki sebaran yang besar.

2) Opini

Auditor Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat nilai minimum opini auditor diperoleh sebesar 0% dan nilai maksimum sebesar 1%, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,4167% dan standar deviasi sebesar 0,50000%. Standar deviasi yang lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel opini auditor memiliki sebaran yang besar.

3) *Financial Distress*

Dapat dilihat nilai minimum *financial distress* diperoleh sebesar 0% dan nilai maksimum sebesar 1%, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3056% dan standar deviasi sebesar 0,46718%. Standar deviasi yang lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel *financial distress* memiliki sebaran yang besar.

4) Reputasi KAP

Dapat dilihat nilai reputasi KAP diperoleh sebesar 0% dan nilai maksimum sebesar 1%, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1667% dan standar deviasi sebesar 0,37796%. Standar deviasi yang lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel reputasi KAP memiliki sebaran yang besar.

5) Kepemilikan Manajerial

Dapat dilihat nilai kepemilikan manajerial diperoleh sebesar 0% dan nilai maksimum sebesar 84,99%, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 34,7507% dan standar deviasi sebesar 30,16721%. Standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki sebaran yang kecil.

6) Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Dapat dilihat nilai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diperoleh sebesar 0% dan nilai maksimum sebesar 1%, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,5278% dan standar deviasi sebesar 0,50631%. Standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan memiliki sebaran yang kecil.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	Sig.
		B	
1	(Constant)	,738	,000
	Profitabilitas	,000	,064
	Opini Auditor	,015	,832
	Financial Distress	,158	,030
	Reputasi KAP	,191	,058
	Kepemilikan Manajerial	,004	,001
a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan			

Sumber: (Data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 3. diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut.

$$KP = 0,738 + 0,000P + 0,015OA + 0,158FD + 0,191R.KAP + 0,004KM.....(2)$$

Keterangan:

KP = Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

α = Harga Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel profitabilitas

β_2 = Koefisien regresi variabel opini auditor

β_3 = Koefisien regresi variabel financial distress

β_4 = Koefisien regresi variabel reputasi KAP

β_5 = Koefisien regresi variabel kepemilikan manajerial

P = Profitabilitas

OA = Opini Auditor

FD = Financial Distress

R.KAP = Reputasi KAP

KM = Kepemilikan Manajerial

Persamaan regresi linear berganda tersebut dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar 0,738 artinya jika apabila kelima variabel independen, yaitu profitabilitas, opini auditor, financial distress, reputasi KAP dan kepemilikan manajerial dianggap konstan apabila bernilai 0, maka variabel dependen, yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menunjukkan nilai sebesar 0,738.
- 2) Variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,000 dengan nilai signifikansi 0,064 yang lebih besar dari 0,05, artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini menandakan bahwa setiap kenaikan atau penurunan satu satuan profitabilitas tidak akan menaikkan atau menurunkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 3) Variabel opini auditor memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,015 dengan nilai signifikansi 0,832 yang lebih besar dari 0,05, artinya opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini menandakan bahwa setiap kenaikan atau penurunan satu satuan opini auditor tidak akan menaikkan atau menurunkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 4) Variabel financial distress memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,158 dengan nilai signifikansi 0,030 yang lebih kecil dari 0,05, artinya financial distress berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini menandakan setiap kenaikan satu satuan financial distress akan menaikkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0,030 dengan asumsi bahwa semua variabel independen lainnya adalah konstan.
- 5) Variabel reputasi KAP memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,191 dengan nilai signifikansi 0,058 yang lebih besar dari 0,05, artinya reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini menandakan bahwa setiap kenaikan atau penurunan satu satuan reputasi KAP tidak akan menaikkan atau menurunkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 6) Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,004 dengan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, artinya kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini menandakan setiap kenaikan satu satuan kepemilikan manajerial akan menaikkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0,001 dengan asumsi bahwa semua variabel independen lainnya adalah konstan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Test Statistic	,083
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

Sumber: (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, nilai uji kolmogorov-smirnov sebesar 0,083 dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara statistic nilai Asymp. Sig (2- tailed) lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal dan model regresi pada penelitian ini layak untuk digunakan.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a				Keterangan
Model		Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	Profitabilitas	,757	1,321	Tidak terjadi multikolinearitas
	Opini Auditor	,577	1,734	Tidak terjadi multikolinearitas
	Financial Distress	,635	1,576	Tidak terjadi multikolinearitas
	Reputasi KAP	,442	2,260	Tidak terjadi multikolinearitas
	Kepemilikan Manajerial	,844	1,185	Tidak terjadi multikolinearitas
a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan				

Sumber: (Data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,01 dan nilai VIF untuk semua variabel lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel independen, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data penelitian ini dan model regresi layak digunakan.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
	1,812
a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Opini Auditor, Financial Distress, Profitabilitas, Reputasi KAP	
b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	

Sumber: (Data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 6, dapat diartikan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,812 dengan taraf signifikan 5% untuk $n = 36$ dan $k = 5$ diperoleh nilai $du < dw < 1,812$.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,098	,030		3,230	,003
	Profitabilitas	4,439E-5	,000	,139	,705	,486
	Opini Auditor	,032	,039	,182	,805	,427
	Financial Distress	,014	,040	,075	,347	,731
	Reputasi KAP	,030	,055	,140	,540	,593
	Kepemilikan Manajerial	,000	,001	,094	,502	,620

a. Dependent Variable: ABS RES

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber: (Data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen yaitu profitabilitas, opini auditor, financial distress, reputasi KAP dan kepemilikan manajerial terhadap nilai Absolute Residual lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a		
Model		Sig.
1	Regression	,000 ^b
a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan		
b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Opini Auditor, Financial Distress, Profitabilitas, Reputasi KAP		

Sumber: (Data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada Tabel 8, nilai signifikan sebesar 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka, model regresi yang digunakan sudah tepat atau fit. Hal ini berarti profitabilitas, opini auditor, financial distress, reputasi KAP dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b	
Model	Adjusted R Square
1	,532
a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Opini Auditor, Financial Distress, Profitabilitas, Reputasi KAP	
b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	

Sumber: (Data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) di atas, nilai koefisien determinasi adjusted R^2 adalah sebesar 0,532 atau sebesar 53,2 persen. Hal ini dapat diartikan bahwa variasi naik turunnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sebesar 53,2 persen dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, opini auditor, financial distress, reputasi KAP dan kepemilikan manajerial, sedangkan sisanya 46,8 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,738	,053		13,799	,000		
	Profitabilitas	,000	,000	,255	1,921	,064	,757	1,321
	Opini Auditor	,015	,069	,033	,215	,832	,577	1,734
	Financial Distress	,158	,070	,331	2,280	,030	,635	1,576
	Reputasi KAP	,191	,097	,343	1,972	,058	,442	2,260
	Kepemilikan Manajerial	,004	,001	,463	3,677	,001	,844	1,185
a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan								

Sumber: (Data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 10, diperoleh informasi sebagai berikut.

- 1) Profitabilitas memiliki nilai thitung 1,921 dengan nilai signifikansi sebesar 0,064 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga H_1 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, ditolak.
- 2) Opini auditor memiliki nilai thitung 0,215 dengan nilai signifikansi sebesar 0,832 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga H_2

yang menyatakan opini auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, ditolak.

- 3) Financial distress memiliki nilai thitung 2,280 dengan nilai signifikansi sebesar 0,030 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel financial distress berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga H_3 yang menyatakan financial distress berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, diterima.
- 4) Reputasi KAP memiliki nilai thitung 1,972 dengan nilai signifikansi sebesar 0,058 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga H_4 yang menyatakan reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, ditolak.
- 5) Kepemilikan manajerial memiliki nilai thitung 3,677 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga H_5 yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, diterima.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas bukan merupakan faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Menurut Pramesti et al. (2021), keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan tidak dapat menjadi faktor yang mempengaruhi terlambat atau tidaknya penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut disebabkan karena berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perusahaan dengan profitabilitas tinggi atau rendah memiliki kewajiban yang sama untuk 95 melakukan penyampaian laporan keuangannya secara tepat waktu. Ketentuan tersebut mewajibkan setiap perusahaan yang terdaftar di BEI untuk menyampaikan laporan keuangannya paling lambat 120 hari setelah tanggal neraca. Selain itu, pengaduan antara perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi atau rendah memiliki kesetaraan dalam proses auditingnya, sehingga profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Setiap perusahaan selalu ingin menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu untuk menghindari denda keterlambatan dan hilangnya kepercayaan masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martha dan Gina (2021), Putri dan Wahyudi (2022) dan Pramesti et al. (2021) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Opini Auditor terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_2 yang menyatakan opini auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel opini auditor bukan merupakan faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Menurut Nabila dkk. (2023), opini auditor tidak ada hubungannya terhadap tepat atau tidaknya waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan karena apabila melihat data pada laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia terdapat perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian namun tetap terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya. Salah

satunya contoh adalah PT Armidian Karyatama Tbk (ARMY) yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahun 2020 yakni pada tanggal 21 Juni 2021, dimana ARMY mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian. Hal tersebut menandakan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh opini audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tang dan Elvi (2021), Rialdy (2022) dan Nabila dkk. (2023) yang menyatakan opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh *Financial Distress* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa financial distress berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H₃ yang menyatakan financial distress berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *financial distress* merupakan faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Menurut Sumariani dan Wahyuni (2022), perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi memiliki kemungkinan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal tersebut disebabkan karena tingginya tingkat hutang perusahaan dapat mengindikasikan bahwa perusahaan telah menggunakan dana eksternal maupun pihak investor untuk mendanai kepentingan aktivitas dan pengembangan perusahaan. Hal ini merupakan berita baik untuk investor karena perusahaan dianggap mampu mengoptimalkan dana yang ada, sehingga tidak ada kas yang menganggur yang menyebabkan perusahaan akan lebih percaya diri untuk segera menyampaikan laporan keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumariani dan Wahyuni (2022) dan Mustika dkk. (2017) yang menyatakan financial distress berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H₄ yang menyatakan reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi KAP bukan merupakan faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Menurut Mardiani dkk. (2021), reputasi KAP belum tentu dapat menyebabkan sebuah perusahaan terlambat atau tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Reputasi KAP yang diukur dengan kualitas audit baik tinggi maupun rendah tidak membedakan suatu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Hal ini karena sebuah KAP baik *Big Four* maupun Non-*Big Four* berkewajiban membantu perusahaan client dalam memberikan laporan audit yang relevan bagi publik. Setiap KAP akan selalu berusaha memberikan hasil yang maksimal dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan, salah satunya agar penyampaian laporan keuangan dapat dilakukan secara tepat waktu. Hal tersebut dikarenakan kualitas audit yang dihasilkan akan berpengaruh terhadap citra dari KAP tersebut. Oleh karena itu, reputasi KAP baik *big four* maupun non-*big four* tidak akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020), Mardiani dkk. (2021) dan Herninta (2020) yang menyatakan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H₅ yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial merupakan faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Menurut Kristiana dkk. (2022), kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen menyebabkan penyampaian laporan keuangan akan didorong untuk lebih cepat dalam penyelesaiannya agar dapat segera dipublikasikan. Hal tersebut disebabkan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen akan berlomba-lomba menunjukkan kinerjanya yang baik dalam mengawasi berjalannya operasional suatu perusahaan. Manajer memiliki presentase tinggi atas saham, hal ini akan berdampak pada peningkatan harga saham dan profit perusahaan, oleh karena itu akan memberikan informasi pada masyarakat bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang berkualitas dan cukup baik. Asumsi yang dimiliki masyarakat memberikan rasa ingin tahu cukup tinggi untuk memastikan apakah benar perusahaan tersebut memiliki profit tinggi serta kinerja yang cukup baik, maka perusahaan terpicu untuk segera menyampaikan laporan tahunannya, apabila informasi yang diperoleh masyarakat memberikan kabar baik, hal ini akan memberikan daya tarik masyarakat untuk berinvestasi pada perusahaan. Semakin tinggi tingkat investor maka semakin baik citra positif perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aqsa et al. (2020), Gusriadi (2021) dan Kristiana dkk. (2022) yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, opini auditor, *financial distress*, reputasi KAP, dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan teknik analisis data berfokus pada regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyimpulkan beberapa temuan. Pertama, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan properti. Kedua, opini auditor juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ketiga, *financial distress* memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi cenderung lebih tepat waktu dalam melaporkan keuangannya. Keempat, reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Terakhir, kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, menandakan bahwa manajerial yang memiliki saham perusahaan cenderung lebih proaktif dalam pelaporan keuangan.

Penemuan ini memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia. Implikasi praktis penelitian ini dapat membantu pemangku kepentingan, terutama investor, dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih informasional dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Rahma, A., Lusiana, L., dan Indriani, P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Benefita*, 4(2), 210.

- Akuntansi, J., dan Keuangan, D. A. N. (2023). Dampak Profitabilitas pada Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan selama Pandemi COVID-19. 11(2), 207–217.
- Alawiyah, R. dan T. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Leverage. Amik B S I Bogor, and Amik B S I Tasikmalaya E-Mail, 3.2(2), 14–27.
- Amelia, R. (2013). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. Bakrie: *Media Riset Akuntansi*, 3(2), 43–65.
- Andriana, D., dan Balqis, K. (2012). 586 | *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol.3 | No.1 | 2015. 3(1)*, 586–602.
- Aqsa, Y. A., Tanjung, A. R., dan Indrawati, N. (2020). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, Current Ratio, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 14–25.
- Bella, M. D., dan Budiantoro, H. (2023). Pengaruh Umur Perusahaan , *Financial Distress* , Gender Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan Dan Opini Audit Sebagai Pemoderasi The Effect Of Company Age , *Financial Distress* , Gender Of The Audit Committee On The Timeliness. 17(2), 235–260.
- Dewayani, M. A., Amin, M. Al, dan Dewi, V. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *The 6th University Research Colloquium 2017*, 441–458.
- Dufri sella, A. A., dan Utami, E. S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 50.
- Eko Putranto, R. (2016). Literature Review: Pengaruh *Financial Distress* dan Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(10), 1–23.
- Elviani, S. (2017). Faktor-faktor berpengaruh bagi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, Vol 4(No 3), 1–10.
- Fahiroh, J. luluk. (2022). E-JRA Vol. 11 No. 09 Februari 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. E-Jra, 11(09), 84–92.
- Fatimah, Z., dan Artini, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 25–38.
- Febrianto, N. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016 - 2019). Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Indonesia Jakarta., 1–24.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS (9th ed.)*. Universitas Diponegoro.
- Gusriadi, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018). *Juhanperak*, 2(2), 321–334. www.idx.co.id.
- Handayani, L., Danuta, K. S., dan Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 96.

- Herninta, T. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Kepada Stakeholder. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3), 333–348.
- Ismawati, K. U. N. (2018). Faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. VII(1), 43–76.
- Krisnanda, I. G. W., dan Ratnadi, N. M. D. (2017). Pengaruh *Financial Distress*, Umur Perusahaan, Audit Tenure, Kompetensi Dewan Komisaris Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi 107 Universitas Udayana*, 20(3), 1933–1960.
- Kristiana, D. R., Sopacua, I. O., dan Indraswono, C. (2022). Perspektif Faktor Keuangan Dengan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7(2), 1999–2012.
- Kurniawan, F. (2019). Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Opini Audit, dan Profitabilitas berpengaruh positif secara simultan terhadap Audit Delay. 12–48.
- Lumbantoran, A. F., dan Siahaan, S. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Reputasi KAP, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmiah SIMANTEK*, 2(3), 66–80.
- Mardiani, N. M., Suryandari, N. N. A., dan Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi KAP dan Pergantian Auditor terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 –2018. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1404–1412.
- Martha, L., dan Gina. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(2), 133–143.
- Maulana, F. F., dan Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Review of Accounting and Business*, 3(2), 103–114.
- Nabila, A., dan Sinarwati, N. K. (2023). Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(01), 56–69.
- Narayana, D. G. A., dan Yadnyana, I. K. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Financial Distress* Dan Audit Ketepatanwaktu Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2085–2114. 108
- Novien Rialdy. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Formosa Journal of Computer and Information Science*, 1(1), 25–36.
- Nurfauziah, F. L. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Audited Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014. *Jurnal EKUBIS*, 1(1), 36–53.
- Nurhidayah, N., dan B, I. (2020). Analisis Kualitatif Hubungan Budaya Kerja Organisasi dengan Opini Audit. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 505.
- Nurlen, F., Sutarjo, A., dan Bustari, A. (2021). Pengaruh Konvergensi IFRS, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi, dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2014-2018. *Pareso Jurnal*, 3(1), 37–56.

- Nurpratiwi, V. (2014). *Financial Distress 2.1. Pengertian Financial Distress dan indikasinya*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, 3(2), 1–52.
- Pradipta. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6, 1–17.
- Putri, D. A. (2020). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 333.
- Putri, S. Y. U., dan Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2020). *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(1), 25–37.
- Rahmatia, U., Hendra Ts, K., & Nurlaela, S. (2020). *the Effect of Mechanism Good Corporate Governance To the Accuracy of Financial Reporting*. Pengaruh Mekanisme ... *Jurnal EMBA*, 8(1), 529–537.
- Ratna, D., dan Rahayu, wi T. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan 109 Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1, 1.
- Sumariani, N. W. W., dan Wahyuni, M. A. (2022). Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2), 438–449.
- Suryani, I., dan Pinem, D. (2018). *Jurnal 2 Indo 2018. Sinta. Accounting Research Journal of Sutaatmadja (Accruals)*, 2(2), 20–30.
- Tang, S., dan Elvi. (2021). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. *Akuntabel*, 18(1), 172– 182.
- Tiara Dwi Mustika, Krisnanda, I. G. W., Ratnadi, N. M. D., Paulalengan, A. J., dan Dwi Ratnadi, N. M. (2017). Pengaruh *Financial Distress*, Umur Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil & Garment yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(3), 1933–1960.
- Verawati, N., dan Wirakusuma, M. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi Kap, Opini Audit, Dan Komite Audit Dalam Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 1083–1111.
- Veronika, A., Nangoi, G., dan Tinangon, J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012- 2016. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 10(2), 136.
- Wicaksono, D. (2021a). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Kinerja*, 3(02), 183–197.
- Wicaksono, D. (2021b). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 183–197. 110
- Widyastuti, D. I. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba. *JEBDEER: Journal of Entrepreneurship, Business Development and Economic Educations Research*, 1(2), 1–8.

- Yam, J. H., dan Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
- Yennisa, D. U. (2017). Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dewantara*, 1(1), 31–38.